

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman legum terpenting setelah kedelai yang memiliki peran strategis dalam pangan nasional sebagai sumber protein dan minyak nabati. Sebagai bahan pangan dan makanan yang bergizi tinggi, kacang tanah mengandung lemak 40 – 50%, protein 27%, karbohidrat dan vitamin (Suprapto, 1999).

Kacang tanah merupakan salah satu kelompok tanaman legum yang secara morfologis memiliki suatu keunikan tersendiri, yaitu pada proses pembentukan polongnya. Kalau pada tanaman legum yang lain polong terbentuk di atas permukaan tanah (berada pada posisi yang sama dengan tajuk tanaman) tetapi untuk kacang tanah, polong baru akan terbentuk manakala ginofor (calon bakal buah yang memanjang) sudah mencapai dan masuk ke dalam tanah.

Di Indonesia, produksi rata-rata kacang tanah masih relatif rendah berkisar 0,7 – 1,5 ton/ha polong kering (Sumarno, 1987). Rendahnya hasil kacang tanah ditingkat petani disebabkan penggunaan varietas yang tidak unggul, tidak tersedianya benih bermutu, cara bercocok tanam yang masih sederhana, kondisi lingkungan yang tidak sesuai dan serangan hama penyakit tanaman (Anonim, 1994).

Dalam budidaya kacang tanah diperlukan pengaturan jarak tanam dengan ukuran tertentu, hal ini bertujuan untuk memberi ruang tumbuh pada tiap-tiap tanaman agar tumbuh dengan baik. Jarak tanam akan mempengaruhi populasi dan efisiensi penggunaan cahaya, persaingan diantara tanaman dalam penggunaan air dan unsur hara sehingga akan mempengaruhi produksi tanaman. Pada kerapatan rendah, tanaman kurang berkompetisi dengan tanaman lain, sehingga penampilan individu tanaman lebih baik. Sebaliknya pada kerapatan tinggi, tingkat kompetisi diantara tanaman terhadap cahaya, air dan unsur hara semakin ketat sehingga tanaman dapat terhambat pertumbuhannya (Setyati, 1979 *dalam* Supriadi, 1986).

Selain penggunaan jarak tanam, penggunaan pupuk kandang kambing dapat meningkatkan kandungan bahan organik dan nilai Kapasitas Tukar Kation dalam tanah sehingga dapat meningkatkan efisiensi pemupukan dan dapat memperbaiki struktur tanah sehingga unsur hara yang terikat di dalam tanah dapat dimanfaatkan oleh tanaman.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan penelitian tentang pengaturan jarak tanam dan pengaplikasian pupuk kandang kambing terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea*).

1.2 Rumusan Masalah

Kacang tanah merupakan salah satu tanaman penting sebagai bahan pangan nasional. Kebutuhan kacang tanah di indonesia cukup tinggi, namun tidak diimbangi dengan produksi kacang tanah yang cenderung masih rendah. Rendahnya produktivitas kacang tanah disebabkan oleh penggunaan varietas kacang tanah yang tidak unggul, tidak tersedianya benih bermutu, kondisi lingkungan yang tidak sesuai serta serangan hama dan penyakit. Untuk meningkatkan perumbuhan dan produktivitas kacang tanah, dapat dilakukan dengan mengoptimalkan jarak tanam dan pemberian pupuk organik. Jarak tanam yang baik buat penanaman kacang tanah yaitu antara 20x20 dan pemberian pupuk kandang berguna untuk menambah unsur hara dan mengurangi metabolisme yang berada didalam tanah. Sumber pupuk kandang yang dilakukan yaitu pupuk kandang kambing yang diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan produksi kacang tanah. Dari uraian tersebut didapatkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

- 1.2.1 Adakah pengaruh pengaturan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
- 1.2.2 Adakah pengaruh pemberian pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
- 1.2.3 Adakah interaksi jarak tanam dan pemberian pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini diantaranya

- a. Untuk mengetahui pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah
- b. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah
- c. Untuk mengetahui interaksi jarak tanam dan dosis pupuk kandang kambing terhadap produksi kacang tanah

1.3.2 Manfaat

Sesuai dengan latar belakang perumusan masalah dan tujuan penulis yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan aplikasi jarak tanam dan pemberian pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

- b. Bagi institusi pendidikan

Digunakan sebagai sumber informasi, khasanah wacana perpustakaan serta dapat digunakan sebagai refrensi penelitian.

- c. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pertumbuhan dan produksi dengan pengaturan jarak tanam dan pemberian pupuk kandang kambing terhadap produksi kacang tanah.

1.4 Hipotesa

H1 = Pengaturan jarak tanam 20x20 cm dan pengaplikasian pupuk kandang kambing sebanyak 10 ton/Ha berpengaruh terhadap produksi kacang tanah.